DR (HC) GKR MANGKUBUMI

UWM Siap Go International

KR-Juvintarto

GKR Mangkubumi

YOGYA (KR) Pengembangan Universitas Widya Mataram (UWM) merupakan prioritas. Diperlukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk menambah kontribusi jurnal internasional.

"Fakultas atau Program Studi (Prodi) harus mengikuti perkembangan zaman. Apabila tidak banyak mahasiswa yang masuk di program studi, maka perlu dilakukan inovasi," ungkap Dr (HC) GKR Mangkubumi dalam Rapat Koordinasi dan Rapat Kerja dalam Penguatan dan Sinergisitas Kelembagaan UWM Senin (10/7) di Hotel Royal Darmo Malioboro.

Rakor dan raker ini dihadiri Rektor, Wakil Rektor (WR), Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Program Studi (Kaprodi) serta Kepala-Kepala Lembaga di lingkungan UWM. "Kampus UWM merupakan kepanjangan tangan dari Keraton Yogyakarta, maka perlu memikirkan hal-hal yang baru. Pemerintah sudah membuat akademi komunitas, yang membuat kurikulum dan sistem pendidikan yang mencetak ahli-ahli kesenian yang memiliki sertifikat di bidang tersebut, misalnya master tari, master gamelan, maupun empu pembuat keris," ujarnya.

Ditegaskan sertifikasi perlu dirintis di UWM. Jika hanya bekerjasama dengan Badan Sertifikasi Nasional, maka hanya akan memiliki sertifikat tetapi tidak memiliki pendidikan formal. "Bidang seni budaya memiliki potensi besar, khususnya di bidang konservasi, baik seni budaya intangible maupun tangible," ujarnya.

Selama ini, lanjutnya Keraton telah berkolaborasi dengan ahli konservasi lukisan dari Italia, maka dari itu sebaiknya memiliki ahli konservasi sendiri. ìUWM memiliki potensi yang luar biasa untuk hal ini, diharapkan UWM memiliki fasilitas belajar tentang kajian seni dan budaya, termasuk mempelajari aksara,î tambahnya.

Aksara juga menjadi perhatian tersendiri. Studi tentang Aksara dapat mempelajari Aksara Bugis yang ditulis di daun lontar. "Termasuk mempelajari Aksara Jawa yang selama ini hanya dimanfaatkan oleh Abdi Dalem Keraton. Maka hal ini menjadi peluang untuk UWM, karena kebutuhan akan ahli aksara ini banyak," kata GKR Mangkubumi. **(Vin)-d**

Munas Ikahum UAJY dengan Simposium Nasional

YOGYA (KR) - Komisioner Ombudsman RI 2021-2026 Dr Johannes Widjantoro SH MH terpilih sebagai Ketua dalam Musyawarah Nasional Ke II Ikatan Alumni Fakultas Hukum (FH) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (IKAHUM UAJY), yang digelar Sabtu (8/7) di Kampus FH UAJY, Mrican, Sleman.

"Dalam rangkaian Munas juga digelar Simposium Nasional dengan mengambil tema Pembangunan Hukum dan tantangan dinamika global menuju Indonesia Emas 2045," tutur Pimpinan Sidang Munas Ikahum UAJY Deddy Sukmadi SH MHum kepada KR, Senin (10/7).

Disebutkan narasumber (Pj) Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Suganda Pandapotan Pasaribu, Keynote Speech Gubernur Lemhanas Republik Indonesia, Andi Widjajanto yang dibacakan oleh Tenaga Profesional Bidang Geostrategi dan Ketahanan Nasional Lemhannas RI, Margaretha Hanita, dengan judul Dinamika geopolitik global dan penguatan sistem hukum menuju Indonesia Emas 2045.

"Pencapaian impian dan visi Indonesia 2045, dibangun melalui empat pilar pembangunan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, meliputi pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi; pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan," jelas Pj Gubernur Suganda

Hadir dalam kegiatan itu, Rektor Universitas Atma Jaya, Ketua Ikatan Alumni Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta (IKAHUM UAJY), Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, Dosen dan seluruh akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. **(Vin)-d**

KR-Istimewa

Serah terima hasil Munas dari Pimpinan Sidang Tetap Deddy Sukmadi SH MHum kepada Ketua Terpilih Dr Johannes Widjantoro SH MH

Dua Minggu Digelar Operasi Patuh Progo 2023

YOGYA (KR) - Selama dua minggu, terhitung sejak Senin (10/7) dilaksanakan Operasi Patuh Progo 2023, dengan mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif disertai penegakan hukum bidang lalu lintas. Penegakan hukum bidang lalu lintas menggunakan ETLE (statis mobile dan hand held) guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas) yang aman, nyaman, dan selamat di wilayah hukum Polda DIY umunya dan Polresta Yogyakarta khususnya. Sebanyak 160 personil melakukan apel do Mapolres Yogyakarta, Senin (10/7) dimpin Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH.

KR-Haryadi

AKP Maryanto SH MM.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Polda DIY AKP Maryanto SH MM, Senin (10/7) menyampaikan Operasi Patuh Progo 2023 bertema 'Patuh dan Tertib Berlalulintas Cermin Moralitas Bangsa', bertujuan menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, serta meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalulintas. "Operasi Patuh Progo 2023 digelar untuk mewujudkan kamseltibcarlantas yang aman dan nyaman," ujar AKP Maryanto.

Adapun lokasi Operasi Patuh Progo 2023 di wilayah hukum Polresta Yogyakarta, meliputi rawan pelanggaran lalu lintas (kawasan Malioboro, Jalan Pasar Kembang, Jalan Abu Bakar Ali, dan Jalan Kusumanegara) serta rawan kecelakaan lalu lintas (Jalan Kusumanegara, Jalan Batikan, dan Jalan Mayjen Sutoyo). "Sasaran operasi meliputi pengemudi di bawah umur, pengemudi tidak menggunakan helm, melawan arus, knalpot brong, TNKB tidak sesuai aturan, dan berboncengan lebih dua orang," jelas AKP Maryanto.

Dalam kesmepatan sama, AKP Maryanto mengemukakan dalam Operasi Patuh Progo 2023 juga akan diterapkan sanksi bukti pelanggaran (tilang) manual terhadap pengendara sepeda motor dan pengemudi mobil yang melakukan pelanggaran kasat mata, diantaranya melawan arus, menerobos traffic light, dan kendaraan bermotor tidak memenuhi syarat kelengkapan. Intinya, pelanggaran yang emngancam keselamatan jiwa diri sendiri dan orang lain akan diberi sanksi. **(Hrd)-d**

Meriah Chinese Culture Camp 2023 di Sekolah Budi Utama Yogyakarta

SLEMAN (KR) - Peneyelenggaran Kegiatan pembukaan Chinese Culture Camp 2023 Zhong hua Wenhua Dalaeyuan atau disebut 3 C yang digelar Yayasan Pendidikan Sekolah Budi Utama Yogyakarta berlangsung meriah. Acaranya, tersaji di Aula SMP-SMA Budi Utama, Jalan Wijayakusuma 122, Kutu Dukuh, Sinduadi,Mlati, Sleman Senin (10/7).

Kegiatan yang memperagakan kesenian kebudayaan dari kedua negara yaitu Chinese (RRT) dan Indonesia tersebut dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Sleman Drs Ery Widaryana MM, Wakil Konjen RRT Ms Jiang Jie, Perwakilan Dinas Pendidikan Hunan RRT Gong Ling, perwakilan sekolah Budi Utama yang terdiri guru, karyawan dan sebanyak 428 siswa-siswi terdiri siswa SMP 217 orang dan 211 siswa SMA.. Kegiatan dibuka secara bersama-sama oleh Kepala Dinas Pendidikan Sleman, perwakilan Konjen RRT di Indonesia, perwakilan yayasan Budi Utama dengan memukul drum.

KR-Abrar

Penampilan Chinese Drum oleh Golden Buzzer Indonesian Got Talent siswa SMA Budi Utama

Humas sekolah Budi Utama Andri Wicaksono S Sos M Kom mengatakan, kegiataan 3 C ini merupakan pertukaran budaya yang diinisiasi oleh Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Xiangtan, Provinsi Hunan, Republik Rakyat Tiongkok (RRT). "Kegiatan ini sebagai pembelajaran budaya Tiongkok di Indonesia dan Budaya Jawa di Sekolah Budi Utama. Acara ini sebagai salah satu bentuk persahabatan antara Indonesia dengan RRT di bidang pendidikan," kata Andri.

Sementara itu, Ery Widaryana mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu unggulan sekolah, yang mana sekolah Budi Utama memang banyak para siswanya warga Chinese, karena itu perlu dibudayakan khususnya mengenai budaya China. "Oleh karena itu, sekolah perlu kearifan lokal seperti yang diterapkan sekolah Budi Utama, yang muatan lokalnya mengenai budaya Chinese dan bahasa Mandarin," tutur Ery Widaryana.

Sedangkan Ketua panitia 3 C, Fendy S Kom MM menambahkan, kegiatan ini diadakan merupakan acara positif antara kedua negara dan siswa Budi Utama dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru tentang kebudayaan Chinese (RRT). "Kegiatan ini merupakan yang kedua kalinya diadakan, yang pertama tahun 2016 lalu," paparnya.

Menurut Fendy, tanggapan dari perwakilan Ms Jiang Jie bahwa mereka itu datang ke sekolah Budi Utama untuk sharring tentang budaya yang ada di Tiongkok. Mereka juga sharring tentang budaya yang ada di Indonesia.

Acara dimeriahkan di antaranya penampilan tari, penampilan alumni wushu, penyerahan plakat dari sekolah Budi Utama kepada wakil Konjen RRT di Indonesia, penampilan Chinese Drum oleh Golden Buzzer Indonesian Got Talent dan banyak lagi acara lainnya. **(Rar)-d**

Pendapat Guru

Membantu Jalan Karier Peserta Didik

MENJADI mahasiswa merupakan cita-cita sebagian besar peserta didik SMA/SMK dan MA baik negeri maupun swasta. Berbagai upaya dilakukan sekolah/madrasah untuk mengawal peserta didiknya memperoleh tiket menjadi mahasiswa di perguruan tinggi favorit.

Upaya tersebut dimulai dari bangku kelas X, dengan harapan saat kelas XII peserta didik sudah siap memilih jurusan dan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta didik dari berbagai sekolah dan madrasah, ditemukan, beberapa peserta didik masih bingung dalam memilih karier untuk masa depan. Mereka masih ragu dan tak memiliki kesiapan membuat keputusan karier yang tepat.

Selain itu, dalam pembuatan keputusan karier, terkadang ditemukan peserta didik memilih jurusan karena mengikuti teman. Fakta ini menyatakan, peserta didik mengalami kebimbangan menentukan masa depannya. Kemudian, ditemukan juga peserta didik yang tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami kebingungan akan bekerja dimana dan kerja apa, karena mereka hanya memiliki keterampilan terbatas.

Jika hal ini terus dibiarkan bisa mengakibatkan dampak yang tidak baik, diantaranya pemilihan studi lanjut secara asal dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu, sehingga akan menjerumuskan pada kegagalan karier.

Perencanaan Karier

Berdasarkan uraian di atas, sekolah/madrasah diimbau membuat sebuah perencanaan karier bagi peserta didik sejak awal atau dimulai dari kelas X. Hal itu dimaksudkan agar peserta didik mampu mempersiapkan karier mereka dengan matang. Karier di sini merupakan proyeksi peserta didik menuju bangku perguruan tinggi dan pekerjaan.

Perencanaan karier didasarkan atas potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga tidak ada pertentangan antara karier yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri peserta didik.

Menurut pendapat Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408) merumuskan, perencanaan karier yaitu suatu cara untuk membantu peserta didik dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan.

Peran Guru BK

Peran guru BK (Bimbingan Konseling) di sekolah sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan karier dengan menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia perguruan tinggi maupun pekerjaan. Menurut Angga Febiyanto MPd, Koordinator Studi lanjut di MAN 3 Sleman, bimbingan karier bagi peserta didik sangat penting karena mampu memaksimalkan peluang masuk perguruan tinggi negeri. Hal ini bisa dibuktikan dengan jumlah peserta didik MAN 3 Sleman yang diterima di perguruan tinggi negeri tahun 2022 lebih dari 100% dengan catatan beberapa peserta didik diterima di PTN lebih dari satu prodi, sedangkan tahun 2023 mendekati 100%.

Langkah yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan peluang masuk PTN favorit bagi peserta didik adalah, pertama, sekolah atau madrasah dalam hal ini bisa dilakukan guru BK untuk melakukan pemetaan nilai sejak kelas X, kemudian dilakukan secara intensif di kelas XII Semester 5. Kedua, melaksanakan pemetaan nilai, ketiga, mengadakan pembekalan tes/UTBK bekerja sama dengan bimbingan belajar.

Pembekalan tes ini dilakukan secara intensif setelah peserta didik melaksanakan ujian sekolah/kelulusan. Keempat, mensinkronkan ranking Eligible (kelompok peserta didik yang memiliki kualitas) yang dibutuhkan atau memenuhi kondisi/syarat yang diperlukan dan pilihan prodi peserta didik, berdasarkan ranking semester 1 hingga 5 diambil 40% perparalel baik IPA/IPS maupun Keagamaan. Kelima, melakukan pendalaman analisis nilai dengan tujuan jika ada peserta didik jurusan IPA dan ingin mengambil kedokteran maupun jurusan lain tetapi masuk dalam kelompok Eligible rendah, peserta didik tersebut diarahkan tidak mengambil prodi tinggi.

Beberapa langkah di atas bisa diupayakan sekolah untuk memaksimalkan peserta didik masuk ke perguruan tinggi. Meski Langkah tersebut terbilang sederhana, namun hasilnya menunjukkan cukup efektif. Hanya saja, dalam pelaksanaannya membutuhkan sikap konsistensi guru, peserta didik dan orangtua. ❑**-d**

**) Widodo Lestari SPd, Guru Bahasa Indonesia MAN 3 Sleman*

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email *naskahkr@gmail.com*

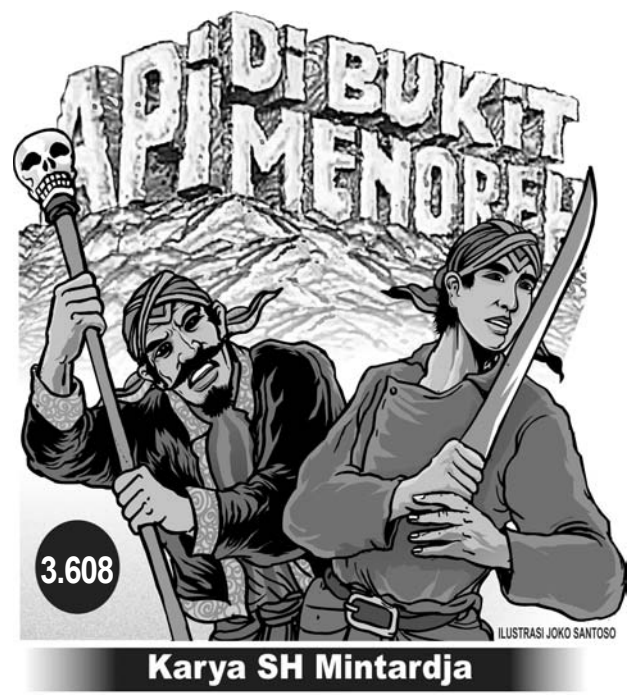

Karya SH Mintardja

"KAU dapat mengatakan keadaan tempat ini kepada pamanmu."bisik Kiai Gringsing kepada Agung Sedayu "barang kali kau akan mendapat kesempatan. Dan kau dapat bertanya kepadanya, kenapa ia datang ketempat ini."

"Baik guru"sahut Agung Sedayu perlahan-lahan.

Keduanyapun kemudian pergi kebarak yang lain, yang dihuni oleh perempuan-perempuan dan laki-laki yang bertugas didapur yang pada umumnya adalah laki-laki tua dan anak-anak.

Disepanjang jalur jalan setapak yang menghubungkan kedua barak itu, Agung Sedayu sudah mulai menceritakan keadaan daerah yang baru dibuka itu. Kemudian diceritakannya pula, kematian-kematian yang terjadi, bahkan mayat-mayat yang telah hilang.

"Untunglah gurumu seorang dukun yang luar biasa"desis Sumangkar.

"Ya, untung sajalah."

"Dan apakah bahaya itu sampai saat ini masih mengancam?"

"Justru kita berada didalam keadaan yang menegangkan. Kami berbesar hati bahwa tiba-tiba saja paman datang, seakan-akan paman sudah mengetahui kesulitan kami.

"Aku sama sekali tidak tahu kesulitan itu. Aku justru datang atas permintaan. Ki Demang Sangkal Putung untuk menjemput anaknya dan kau sama sekali. Terutama Nyai Demang di Sangkal Putung sudah sangat rindu kepada anaknya yang gemuk itu."

Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya. Memang Swandaru telah meninggalkan ibunya untuk waktu yang terlampau lama. Sebagai satu-satunya anak laki-laki, maka sudah sewajarnya kalau ibunya terlampau merindukannya, apalagi selama itu ia tidak tahu dengan pasti kabar beritanya.

"Dan paman dapat langsung menemukan kami dibarak itu?"bertanya.Agung Sedayu kemudian.

"Tidak. Aku menjelajahi beberapa bagian dan hutan yang sedang dibuka itu. Aku sudah sampai digardu pengawas yang kosong. Kemudian menyusur sepanjang jalan yang agaknya setiap hari dilalui oleh para pekerja yang sedang membuka hutan ini Maka akupun sampai pula dibarak ini Adalah kebetulan sekali, aku menjumpai kalian. Kalau tidak, aku pasti akan bertanya tentang seorang tua yang bernama Kiai Gringsing. dan kedua muridnya yang bernama Agung Sedayu dan Swandaru Geni."

Agung Sedayu tersenyum. Sambil mengangguk-anggukkan kepalanya ia berkata "Guru memang mempergunakan nama lain. Tetapi itu sudah hampir tidak berarti lagi, karena kami disini sudah melibatkan diri dalam pergulatan yang semakin lama agaknya akan menjadi semakin seru.

(Bersambung)-f